



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. PASIFIK PRIMA KULINER**

Jatenangan Manalu
(1-9)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA KARYA TBK
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19**

Ferstmawaty Tondang
(10-25)

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK, JAKARTA**

Neli Marita
(26-32)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
KLINIK MEDIFIT CIDENG GAMBIR JAKARTA PUSAT**

Wakhyudin & Maulyawati
(33-45)

**MERANCANG SISTEM PENILAIAN KINERJA YANG EFEKTIF
UNTUK MELIHAT PERKEMBANGAN ORGANISASI**

Tri Rumayanto & Siti Nurjannah Sanusi
(46-55)

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. SUSHI TEI INDONESIA**

Badrian
(56-70)

**PENYALURAN PINJAMAN DARI ULTIMATE LEADERS
DENGAN MANAJEMEN PORTOFOLIO BAGI PERFORMA EKONOMI**

Boyke Hatman
(71-81)

**ANALISIS SITOREM PENGUATAN KERJASAMA TIM
UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH
DI KOTA MADIUN**

Sasli Rais
(82-94)

**HUBUNGAN PERSEDIAAN DENGAN PENJUALAN PADA LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BUKIT MURIA JAYA TAHUN 2021-2022**

Akhmad Gunawan
(95-109)



Jurnal
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM,, MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Machmed Tun Ganyang, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM.,
Dr. Muchlasin, SE., MM., Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Masngudi, APU.
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272
E-mail : sekretariat@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. PASIFIK PRIMA KULINER**

Jatenangan Manalu
(1-9)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA KARYA TBK
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19**

Ferstmawaty Tondang
(10-25)

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK, JAKARTA**

Neli Marita
(26-32)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
KLINIK MEDIFIT CIDENG GAMBIR JAKARTA PUSAT**

Wakhyudin & Maulyawati
(33-45)

**MERANCANG SISTEM PENILAIAN KINERJA YANG EFEKTIF
UNTUK MELIHAT PERKEMBANGAN ORGANISASI**

Tri Rumayanto & Siti Nurjannah Sanusi
(46-55)

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. SUSHI TEI INDONESIA**

Badrian
(56-70)

**PENYALURAN PINJAMAN DARI ULTIMATE LEADERS
DENGAN MANAJEMEN PORTOFOLIO BAGI PERFORMA EKONOMI**

Boyke Hatman
(71-81)

**ANALISIS SITOREM PENGUATAN KERJASAMA TIM
UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH
DI KOTA MADIUN**

Sasli Rais
(82-94)

**HUBUNGAN PERSEDIAAN DENGAN PENJUALAN PADA LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BUKIT MURIA JAYA TAHUN 2021-2022**

Akhmad Gunawan
(95-109)

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK , JAKARTA

Neli Marita

Akuntansi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail : nendriss.jalee@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penulis ini adalah untuk mengetahui perputaran piutang dan likuiditas PT. Janesa Media Logistik serta untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah data sekunder, bersumber dari PT.Janesa Media Logistik yakni berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dimana metode deskriptive kuantitatif diaplikasikan dalam penulisan skripsi ini dengan cara menguraikan dan menerangkan suatu kejadian melalui pengumpulan, penghimpunan, menerangkan serta analisis data yang kemudian dibuat suatu kesimpulan dan saran-saran.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat penulis sampaikan bahwa tingkat perputaran piutang PT.Janesa Media Logistik selama periode 2018-2022 adalah fluktuatif yaitu terjadi kenaikan maupun penurunan dan untuk likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya cukup baik karena aktiva lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Hasil uji tes hipotesis adalah sebagai berikut : terdapat pengaruh yang signifikan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan. Besarnya koefisien determinasi adalah 0,538, hal ini dapat dijelaskan bahwa sumbangan pengaruh variable perputaran piutang terhadap variable likuiditas perusahaan adalah 53,8% dan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain dan persamaan regresi yang terbentuk dapat diilustrasikan $Y= 1.213 + 0.093 X$

Oleh sebab itu saran yang dapat penulis sampaikan adalah PT.Janesa Media Logistik, seyogyanya selalu berupaya mengadakan pemantauan terhadap besarnya ratio likuiditas yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya guna mempertahankan besarnya tingkat likuiditas di atas 100%, memperhatikan tingkat penjualan kredit serta besarnya piutang rata-rata yang dimilikinya serta melakukan pengukuran kualitas dan likuiditas piutang

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan, salah satunya adalah perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Belum terpenuhinya standar perputaran piutang yang dimiliki oleh PT.Janesa Media Logistik diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika tingkat perputaran piutang semakin rendah berarti terdapat *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut. Hal ini mungkin karena bagian piutang (account receivable) bekerja kurang efektif atau mungkin terdapatnya perubahan dalam kebijakan pemberian kredit. Pengalaman menunjukkan bahwa masih terdapatnya piutang PT.Janesa Media Logistik yang belum dilunasi melampaui tanggal jatuh temponya, sehingga terdapat kemungkinan piutang tersebut semakin sulit untuk ditagih. Dalam menilai likuiditas adalah penting untuk mengukur tingkat perputaran piutang usaha. Likuiditas mengacu kepada kecepatan konversi piutang menjadi kas dan tingkat perputaran piutang adalah ukuran dari kecepatan ini. Tingkat perputaran merupakan indikator utama piutang dan piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Bagi suatu bank komersil dalam menganalisa bermacam-

macam perusahaan, maka yang mendapat perhatian pertama kali adalah kemampuan perusahaan dalam menagih atau mengumpulkan piutangnya, karena hal ini akan menimbulkan kemungkinan adanya *overdraft* perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar *day's receivable* suatu perusahaan semakin besar pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan jika perusahaan tidak membuat cadangan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak tertagihnya piutang berarti perusahaan telah memperhitungkan labanya terlalu besar.

LANDASAN TEORI

1. Perputaran Piutang

a. Definisi Perputaran Piutang

Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan merupakan alat informasi yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

b. Menghitung Perputaran Piutang

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan

menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*turn over receivable*).

Riyanto (2011:90) merumuskan perputaran piutang sebagai berikut :

$$\text{Perputaran} = \frac{\text{Total penjualan kredit (netto)}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{saldo awal tahun} + \text{saldo akhir tahun}}{2}$$

Dari rumusan tersebut, maka unsur-unsur yang diperlukan dalam perhitungan perputaran piutang adalah penjualan kredit bersih dan rata-rata saldo piutang. Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai indikator mengenai kualitas piutang. Dari pernyataan-pernyataan di atas jelas menunjukkan semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit.

Selain perputaran piutang yang digunakan sebagai indikator terhadap efisien atau tidaknya piutang, ada indikator lain yang cukup penting yaitu jika waktu rata-rata pengumpulan piutang (*average collection periode*). “Jangka waktu pengumpulan piutang adalah angka yang menunjukkan waktu rata-rata yang diperlukan untuk menagih piutang.” (Munawir 2010:76). Jumlah hari penjualan dalam piutang memberi tolak ukur mengenai lamanya waktu piutang dagang yang beredar. Semakin besar rasio umur piutang, semakin besar

kemungkinan rasio tidak tertagihnya piutang.

c. Pengakuan Piutang dan Sistem Pencatatan Piutang

Akun piutang usaha pertama kali akan timbul oleh karena penjualan barang dagangan secara kredit, yang kemudian dapat diikuti dengan transaksi retur penjualan, penyesuaian atau pengurangan harga jual dan pada akhirnya penagihan

d. Metode Penghapusan Piutang

Terlepas dari hal-hal tersebut diatas, dalam piutang, resiko kerugian akibat piutang yang tidak dapat diterima pembayarannya selalu ada.

2. Likuiditas

a. Definisi Likuiditas

Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan. Menurut Harahap (2009:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (2010:37) analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, Riyanto (2011:266) mengklasifikasikan angka-angka ratio keuangan sebagai berikut :

1. **Ratio Liquiditas**

Adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

2. **Ratio Solvabilitas**

Adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikwidasikan.

3. **Ratio Rentabilitas**

Adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan

antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Kerangka Berpikir

Scott, Martin & Keown yang diterjemahkan oleh Chaerul D.Djakman (2005:408) memberikan pendapat mengenai hubungan antara perputaran piutang dengan likuiditas adalah sebagai berikut : "Rasio perputaran piutang ini biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap likuiditas, karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan menjadi kas sehingga semakin likuid".

METODE PENELITIAN

a. Perputaran Piutang

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas piutang dagang, rasio ini mengukur berapa kali piutang dagang dapat ditagih selama satu periode.

b. Likuiditas

Merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban financial pada saat ditagih.

Adapun Teknik analisa data dan uji hipotesis yang digunakan adalah : analisa korelasi, analisa determinasi, analisa regresi dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT.Janesa Media Logistik.

Berdasarkan Analisis *Product Moment Pearson*, perhitungan korelasi sederhana terhadap pasangan data variable Perputaran Piutang dengan Likuiditas menghasilkan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0.733. Angka ini mengisyaratkan bahwa hubungan antara Perputaran Piutang dengan Likuiditas adalah kuat dan arahnya adalah positif.

Kontribusi variable Perputaran Piutang terhadap Likuiditas dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,538 Nilai ini memberikan pengertian bahwa 53,8% variasi variable Likuiditas dijelaskan oleh variable Perputaran Piutang, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu : perputaran persediaan, harga jual produk dan kas yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian perputaran piutang merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk menentukan tingkat likuiditas pada PT.Janesa Media Logistik

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara pasangan data Perputaran Piutang dengan Likuiditas didapat nilai konstanta (a) sebesar 1.213 dan nilai koefisien regresi (b) yang

diperoleh adalah sebesar 0.093. Dengan demikian bentuk persamaan regresi antara variable Perputaran Piutang dengan Likuiditas dapat digambarkan dengan persamaan $Y = 1.213 + 0.093 X$. Adapun arti persamaan ini adalah : konstanta (a) sebesar 1.213 artinya apabila Perputaran Piutang (X) nilainya adalah 0, maka Likuiditas (Y) nilainya sebesar 1.213. Koefisien regresi (b) sebesar 0.093 artinya apabila nilai Perputaran Piutang (X) mengalami kenaikan 1 unit maka Likuiditas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.092 unit. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Perputaran Piutang dengan Likuiditas, dengan kata lain semakin tinggi tingkat Perputaran Piutang yang dimiliki oleh PT.Janesa Media Logistik maka semakin tinggi tingkat Likuiditas perusahaan.

Dari hasil perhitungan uji t didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.868 > 2.353$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya : terdapat pengaruh secara signifikan Perputaran Piutang (X) terhadap Likuiditas (Y) pada PT.Janesa Media Logistik.

1. Tingkat perputaran piutang PT.Janesa Media Logistik berada pada kisaran 3.8 sampai 6.8. Perubahan tingkat perputaran piutang ini disebabkan karena adanya perubahan tingkat penjualan perusahaan yang diiringi dengan perubahan besarnya saldo piutang.
2. Kemampuan membayar hutang di akhir tahun PT.Janesa Media Logistik berada pada kisaran 1,51

sampai 1.94. Perubahan tingkat likuiditas ini disebabkan karena adanya kenaikan ataupun penurunan pada saldo asset lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT.Janesa Media Logistik. Persentase sumbangan pengaruh variabel perputaran piutang terhadap variabel likuiditas adalah sebesar 53,8% sedangkan sisanya sebesar 46,2% di pengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

1. PT.Janesa Media Logistik disarankan untuk melakukan pengukuran kualitas piutang dan likuiditas piutang sehingga akan terlihat peningkatan pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas.
2. PT.Janesa Media Logistik diharapkan dapat meningkatkan sistem pengendalian piutang agar lebih efisien. Semakin cepat tingkat perputaran piutang perusahaan, akan berdampak baik terhadap likuiditasnya. Peningkatan Perputaran Piutang akan menjadi bahan pertimbangan Investasi bagi investor.
3. PT.Janesa Media Logistik sebaiknya menetapkan standar besarnya rasio likuiditas yang harus dimiliki perusahaan setiap tahunnya guna mempertahankan besarnya tingkat likuiditas di atas 100%,

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2011, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFPE, Yogyakarta
- Fees, Reeve, Warren, 2015, Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. Teori Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Henry Simamora. 2010, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. "Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild, 2010, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat
- Lukman Syamsuddin, M.A. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muslich, Mochammad, 2013, Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijakan, Cetakan Ketiga, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi , Yogyakarta: Liberty
- Rusdi Akbar, 2014, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Sugiyono, 2011, Statistika Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta
- Supranto, Johannes 2009 Statistik Teori dan Aplikasi (edisi keenam), Erlangga. Jakarta
- Soemarso SR. 2010, Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein 2010 Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Raja Grafindo Persada. Jakarta.